# BAB IV
# METODE PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dimana penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan fenomena yang diteliti serta menggambarkan besarnya masalah yang diteliti (Swarjana, 2015). Desain penelitian ini menggunakan desain observasional dimana hanya melakukan pengamatan tanpa memberikan intervensi pada subjek (Masturoh & Anggita, 2018). Penelitian ini mendeskripsikan kejadian gambaran status gizi anak usia 6-12 tahun dengan diare di Puskesmas Baturiti 2 tahun 2022 dan hanya memaparkan angka – angka statistik.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Baturiti II. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2022 dengan melakukan studi dokumentasi.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis) (Maturoh & Anggita T, 2018). Populasi dari penelitian ini adalah anak yang mengalami diare di wilayah kerja Puskesmas Baturiti 2 tahun 2021 sebanyak 192 populasi.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan(Maturoh & Anggita T, 2018). Fokus pada penelitian ini adalah gambaran status gizi anak dengan diare. Terdapat kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

   Anak usia 6-12 tahun yang mengalami diare pada tahun 2021 di Puskesmas Baturiti II.

b. Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

   Anak usia 6-12 tahun yang mengalami diare pada tahun 2021 di Puskesmas Baturiti II yang catatan rekam mediknya tidak lengkap atau hilang.

### 3. Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian ini diambil dari populasi menggunakan rumus Taro Yamane (Masturoh & Anggita, 2018), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Nd2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Presisi prevalensi

Data di Puskesmas Baturiti II diperoleh jumlah anak dengan diare pada tahun 2021 sebanyak 192 anak , pada data tersebut dimasukkan ke dalam rumus di atas maka didapatkan: N = anak, tingkat presisi prevalensi yang dipilih (0,05).

penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{192}{1+192.(0,05)^2}$$

$$= \frac{192}{1+192.0,0025}$$

$$= \frac{192}{1+0,48}$$

$$= \frac{192}{1,48}$$

$$= 129$$

Berdasarkan perhitungan rumus maka sampel yang diperlukan untuk penelitian ini sebanyak 129 anak.

**4. Teknik sampling**

Teknik pengambilan sampel atau biasa disebut dengan sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel, dan memahami berbagai sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan sampel, yang nantikan dapat dilakukan generalisasi dari elemen populasi (Handayani, 2020).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang dikehendaki peneliti (Setiadi, 2013).

## D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

**1. Jenis data**

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang tidak secara langsung didapat dari sumber awal atau telah mengalami kompilasi/pengolahan oleh instansi atau lembaga

pengumpul data. Biasanya data dikumpulkan dengan menggunakan form/lembar khusus baik dalam bentuk softcopy atau hardcopy, seperti Form telaah dokumen, Ceklist kepustakaan dan sebagainya (Masturoh, Imas, & T., 2018). Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini adalah gambaran status gizi pada anak diare.

**2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelusuran data sekunder atau yang disebut studi dokumentasi. Peneliti memperoleh data dengan menyalin data yang telah tersedia di rekam medik ke dalam lembar pengumpulan data. Alur pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Mengajukan izin mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.

b. Mengajukan izin mengadakan penelitian ke Dinas Penanaman Modal.

c. Mengajukan izin mengadakan penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tabanan.

d. Mengajukan izin melaksanakan penelitian ke Kepala Puskesmas Baturiti 2.

e. Melakukan pemilihan subjek penelitian dan dokumen keperawatan yang sesuai dengan kriteria inklusi.

f. Pengambilan data rekam medik berupa jumlah anak, umur, jenis kelamin, berat badan, panjang badan untuk penentuan status gizi.

## E. Metode Analisa Data

### 1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data dan pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpulkan, diolah dan dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh, Imas, & T., 2018).

*g. Editing*

*Editing* atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang. Tahap editing yang dalam penelitian yang telah dilaksanakan meliputi: melakukan pemeriksaan ulang kuesioner ditempat pengumpulan data, memperbaiki kesalahan penulisan identitas klien yang menjadi responden serta melengkapi kekurangan dalam pengisian kuesioner.

*h. Coding*

*Coding* adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan.

Peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data.

*i. Data entry*

*Data entry* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada di komputer.

*j. Cleaning*

*Cleaning* merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program perangkat computer.

**2. Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data yang digunakan yaitu dengan analisis deskriptif. Data yang disajikan yaitu dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan. Analisis deskriptif suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk table atau grafik (Nursalam, 2017). Teknik analisis deskriptif pada peneltian ini digunakan untuk menggambarkan status gizi pada anak diare. Hasil dari studi dokumentasi rekam medik akan ditentukan klasifikasi status gizi. Penilaian status gizi pada anak diare akan dibagi menjadi beberapa kategori yaitu : Sangat Pendek (<-3 SD), Pendek (-3 SD sampai dengan <-2 SD), Normal (-2 SD sampai dengan 2

SD), Tinggi (>2 SD). Data yang disajikan berupa gambaran karakteristik responden yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, presentase dan narasi. Data status gizi pada anak diare berdasarkan jenis pemeriksaan yang dilakukan dimasukkan ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, presentase dan narasi. Data berdasarkan karakteristik responden disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, presentase dan narasi.

## F. Etika Penelitian

Etika penelitian dapat membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian. Etika juga membantu untuk merumuskan pedoman etis yang lebih kuat dan norma-norma baru yang dibutuhkan karena adanya perubahan yang dinamis dalam suatu penelitian. dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus menurut (Masturoh, Imas, & T., 2018) terdiri dari **:**

1. *Informed Consent (persetujuan menjadi klien)*

   Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden secara tertulis dengan memberikan lembar persetujuan. Informed Consent diberikan kepada responden sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan Informed Consent adalah agar subyek penelitian mengerti maksud, tujuan serta dampak dari penelitian. Jika subyek bersedia maka subyek harus menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity (tanpa nama)*

Merupakan jaminan yang diberikan kepada subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially (kerahasiaan)*

Merupakan hasil penelitian yang dirahasiakan baik informasi maupun masalah- masalah lainnya. Semua informasi yang telah didapatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Ethical Clearance*

Keterengan tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.